



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DALAM MEYELESAIKAN SOAL CERITA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD 1 MLATI LOR**

Oleh
DIANA ERMAWATI
NIM 201033196

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**



**PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA DALAM MEYELESAIKAN SOAL CERITA
MELALUI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PADA
SISWA KELAS V SD 1 MLATI LOR**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2014**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Masalah bukan untuk dihindari

Masalah ada untuk dihadapi

Karena masalah adalah ujian untuk pendewasaan hidup

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. *Ayah Parjono dan Ibunda Asmu'ah.*
2. *Kakak-kakakku (Lilik Herawati, M. Arief Effendi, dan M. Taufik Dian Wahyudi).*
3. *Teman-teman seperjuangan PGSD UMK 2010.*
4. *Dosen-dosen PGSD tercinta, dan*
5. *Pembaca yang budiman.*

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Diana Ermawati (NIM. 201033196) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

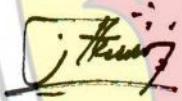
Kudus, 18 Juli 2014

Pembimbing I,


Drs. Sucipto, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001015

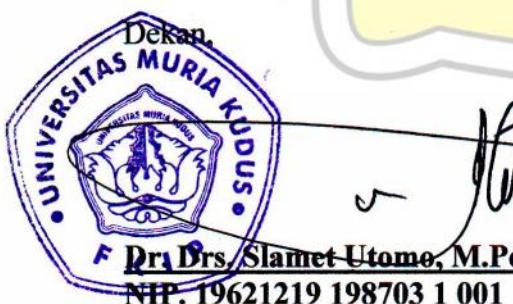
Kudus, 22 Juli 2014

Pembimbing II,


Eka Zuliana, S.Pd., M.Pd.
NIS. 0610701000001221

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



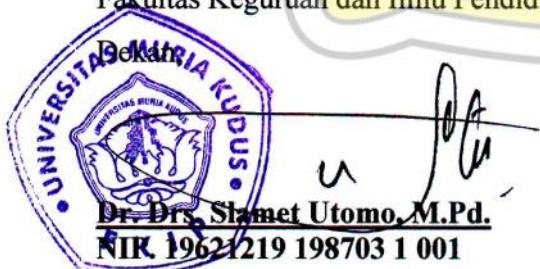
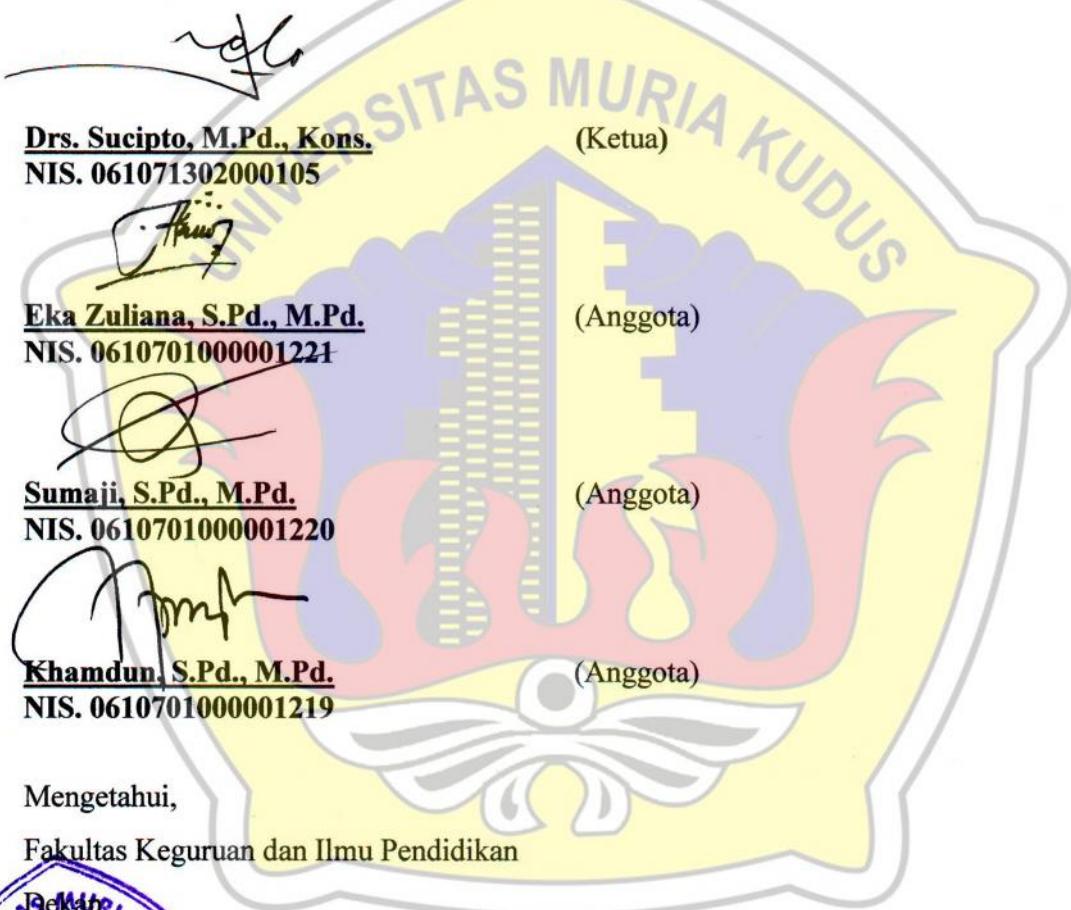
Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd.
NIP. 19621219 198703 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh Diana Ermawati (NIM. 201033196) ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 13 Agustus 2014 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Kudus, 13 Agustus 2014

Dewan Pengaji,

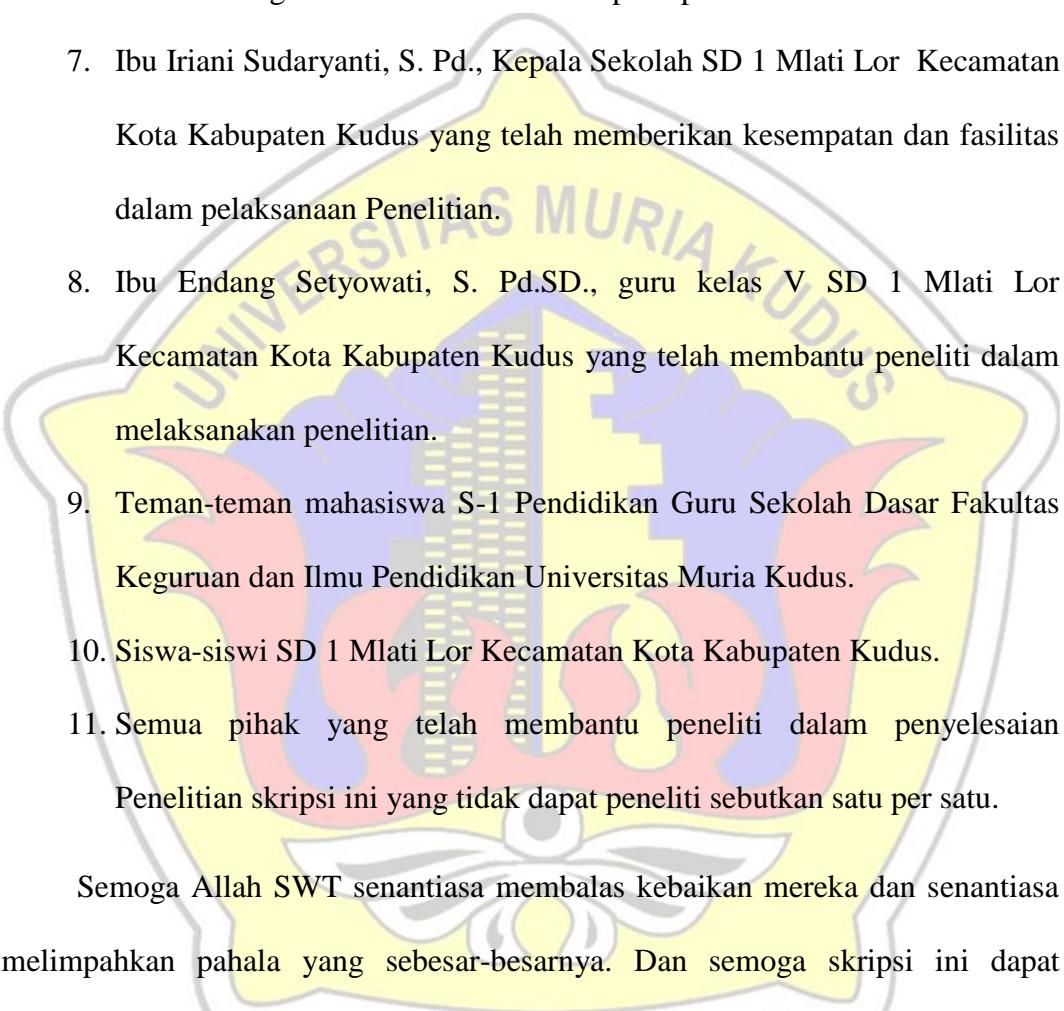


PRAKATA

Puji syukur kehadhirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Meyelesaikan Soal Cerita melalui Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas V SD 1 Mlati Lor”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muria Kudus.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu pada kesempatan ini, menulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparnyo, S.H., M.S., Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Slamet Utomo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Murtono, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Drs. Sucipto, M.Pd., Kons., Dosen Pembimbing I, yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti.

- 
5. Ibu Eka Zuliana, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing II, yang tidak henti-hentinya memberikan bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 6. Semua dosen PGSD FKIP Universitas Muria Kudus yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti.
 7. Ibu Iriani Sudaryanti, S. Pd., Kepala Sekolah SD 1 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan Penelitian.
 8. Ibu Endang Setyowati, S. Pd.SD., guru kelas V SD 1 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
 9. Teman-teman mahasiswa S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
 10. Siswa-siswi SD 1 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.
 11. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian Penelitian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan mereka dan senantiasa melimpahkan pahala yang sebesar-besarnya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik masa kini maupun masa yang akan datang.

Kudus, 22 Juli 2014

Peneliti

Diana Ermawati

ABSTRACT

Ermawati, Diana. 2014. *Improving Mathematical Problem Solving Ability of Students in Resolving Story Question through Problem Based Learning Model in 5th Grade of SD 1 Mlati Lor.* Skripsi. Elementary School Teacher Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muria Kudus. Advisor: (i) Drs.Sucipto, M.Pd., Kons., (ii) Eka Zuliana, S.Pd., M.Pd.

Keyword : Mathematical Problem Solving Ability, Story Question, Problem Based Learning.

Mathematical problem solving ability of students is an important thing, because with this ability students will be able to think logically, analitically, systematically, critically, and creatively to solved problems. However, nowdays the score of students' mathematical problem solving ability is low. Based on this background, problem can be formulated as follows: "How is the model of problem based learning can improve problem solving ability in solving mathematical story question in 5th Grade of SD 1 Mlati Lor Academic Year 2013/2014?". In line with the problem formulation, the purpose of this research is to determine how to improve student mathematical problem solving ability in resolving story question in geometrical material through Problem Based Learning model in 5th Grade of SD 1 Mlati Lor district Kota Kudus.

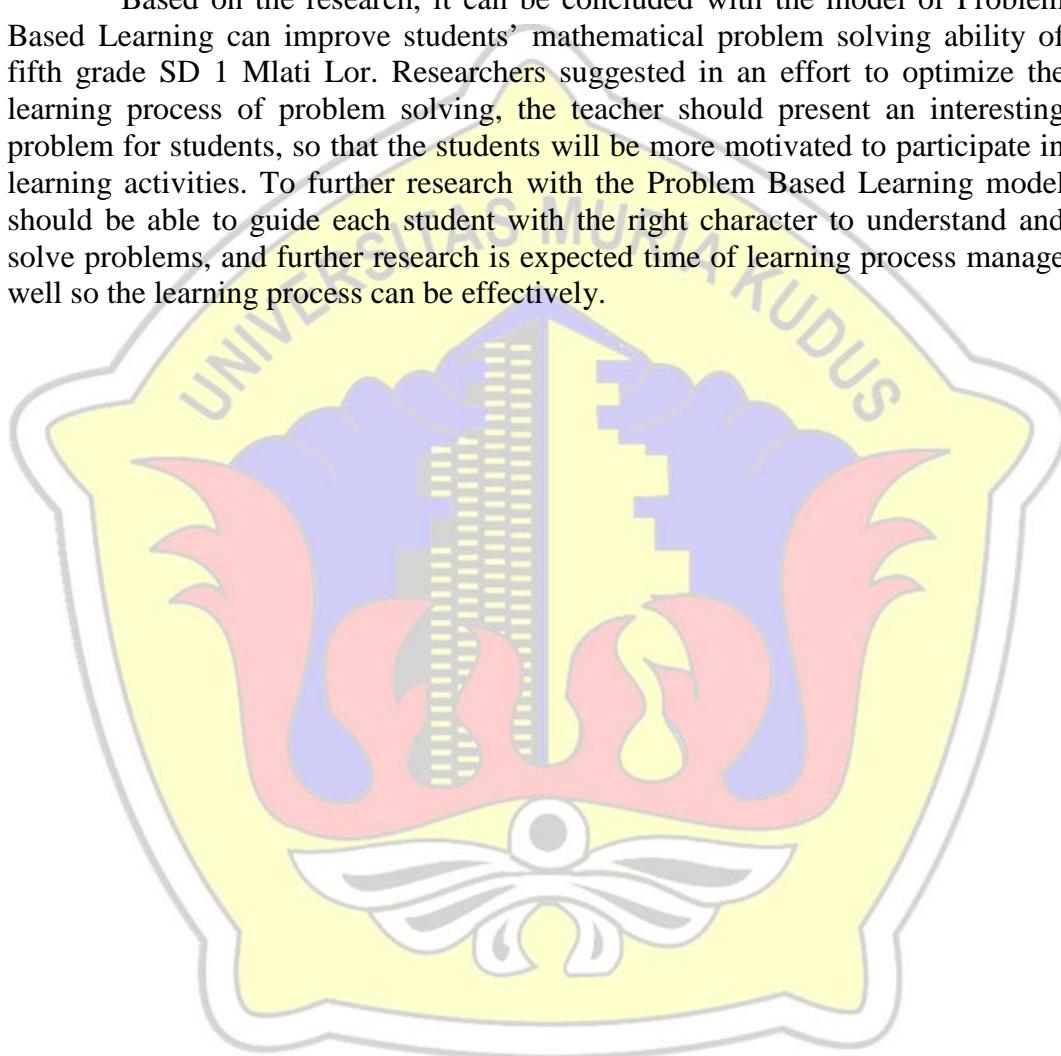
Mathematical problem solving ability is skill of a person to determine the appropriate procedure as a way to get out of a trouble or a math problem. Story question is a math problem related with problems in daily life that is expressed in form of sentences that can be directly understood. Problems in the form of story question can be solved with model of Problem Based Learning because this model is a learning model that focused on the understanding of the problems and require students to think critically to solve problems independently.

This research is a classroom action research with 31 students of fifth grade SD 1 Mlati Lor as a subject. Independent variable of this research is model of Problem Based Learning, and the dependent variable is mathematical problem solving ability. Implementation of this research carried out in four meetings with two cycles. Every cycles in this research consist of several steps, that is planned, acted, observed, and reflected. The teacher interview, observation of students's problem solving activities and teaching skills of teacher, test, and documentation used for data collection techniques. With research instruments is interview guides, observation sheets, and essay test. While the data obtained analyzed quantitatively and qualitatively.

The result of this research showed that the classical completeness improved from cycle 1 to cycle 2, from 68% to 87%. Mathematic problem solving test average value also increased from 61,9 in cycle 1 becomes 72,55 in cycle 2.

Every aspect of mathematical problem solving ability are also increased, that is the aspect of understanding the problem increased from 67,1 becomes 72,8, aspect devising a plan increased from 52,58 becomes 68,17, aspect carrying out the plan increased from 82,9 becomes 84,03, and aspect looking back and conclude increased from 47,1 becomes 67,26. The students' mathematical problem solving activity also increased, from 2,44 or in "sufficient" criterion to 3,23 or in "good" criterion. And teaching skills of teacher also increased from 3,02 in "good" criterion becomes 3,37 in "very good" criterion.

Based on the research, it can be concluded with the model of Problem Based Learning can improve students' mathematical problem solving ability of fifth grade SD 1 Mlati Lor. Researchers suggested in an effort to optimize the learning process of problem solving, the teacher should present an interesting problem for students, so that the students will be more motivated to participate in learning activities. To further research with the Problem Based Learning model should be able to guide each student with the right character to understand and solve problems, and further research is expected time of learning process manage well so the learning process can be effectively.



ABSTRAK

Ermawati, Diana. 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita melalui Model Problem Based Learning pada Siswa Kelas V SD 1 Mlati Lor.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (i) Drs.Sucipto, M.Pd., Kons., (ii) Eka Zuliana, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika, Soal Cerita, *Problem Based Learning*.

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa merupakan hal yang penting, karena dengan kemampuan tersebut siswa mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif untuk memecahkan masalah. Akan tetapi saat ini nilai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas V SD 1 Mlati Lor Tahun Pelajaran 2013/2014?”. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi bangun ruang melalui model *Problem Based Learning* pada siswa kelas V SD 1 Mlati Lor Kecamatan Kota Kabupaten Kudus.

Kemampuan pemecahan masalah matematika merupakan kecakapan seseorang untuk menentukan prosedur yang tepat untuk keluar dari kesulitan atau masalah matematika. Sedangkan soal cerita merupakan soal matematika yang berkaitan dengan permasalahan di kehidupan sehari-hari yang diungkapkan dalam bentuk kalimat yang dapat langsung dipahami. Permasalahan dalam bentuk soal cerita sangat tepat dipecahkan dengan model model *Problem Based Learning* karena model ini merupakan model pembelajaran yang menitikberatkan pada pemahaman terhadap masalah dan mengharuskan siswa untuk berpikir kritis secara mandiri dalam memecahkan masalah.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas V SD 1 Mlati Lor yang berjumlah 31 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Learning*, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan pemecahan masalah matematika. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam empat pertemuan dengan dua siklus. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara guru, observasi aktivitas pemecahan masalah matematika siswa dan keterampilan mengajar guru, tes, serta dokumentasi. Dengan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan soal tes esai. Data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus 1 ke siklus 2, dari 68% menjadi 87%. Nilai rata-rata tes kemampuan pemecahan masalah matematika juga meningkat dari 61,9 menjadi 72,55. Setiap aspek kemampuan pemecahan masalah juga meningkat, yaitu aspek memahami masalah meningkat dari 82,9 menjadi 84,03, aspek merencanakan pemecahan masalah dari 67,1 menjadi 72,8, aspek melaksanakan rencana pemecahan masalah dari 52,58 menjadi 68,17, serta aspek melihat kembali dan menyimpulkan dari 47,1 menjadi 67,26. Peningkatan juga terjadi untuk skor rata-rata aktivitas pemecahan masalah matematika siswa dari menjadi 2,44 pada kriteria cukup baik menjadi 3,23 dengan kriteria baik. Selain itu keterampilan mengajar guru juga meningkat dari 3,02 dengan kriteria baik menjadi 3,37 atau dalam kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas V SD 1 Mlati Lor. Peneliti menyarankan dalam upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pemecahan masalah, guru sebaiknya menyajikan permasalahan yang menarik bagi siswa, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya dengan model *Problem Based Learning* sebaiknya dapat membimbing setiap karakter siswa dengan tepat untuk memahami dan menyelesaikan masalah, serta peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperhatikan waktu pengelolaan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
MOTO DAN PERSEMPAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.4.1 Kegunaan Teoretis	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Definisi Operasional	10
1.6.1 Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	10
1.6.2 Soal Cerita Matematika	11
1.6.3 Model <i>Problem Based Learning</i>	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

2.1	Kajian Pustaka	13
2.1.1	Hakikat Pembelajaran Matematika	13
2.1.2	Kemampuan Pemecahanan Masalah Matematika	26
2.1.3	Soal Cerita Matematika	34
2.1.4	Model <i>Problem Based Learning</i>	37
2.2	Penelitian yang Relevan	44
2.3	Kerangka Berpikir	47
2.4	Hipotesis Tindakan	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	<i>Setting</i> dan Karakteristik Subjek Penelitian	51
3.1.1	<i>Setting</i> Penelitian	51
3.1.2	Karakteristik Subjek Penelitian	51
3.2	Variabel Penelitian.....	52
3.3	Rancangan Penelitian.....	53
3.3.1	Siklus 1	56
3.3.2	Siklus 2	59
3.4	Prosedur Penelitian	62
3.4.1	Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.4.2	Instrumen Penelitian	66
3.4.3	Validasi Instrumen Tes	68
3.5	Teknik Analisis Data	72
3.5.1	Teknik Analisis Data Kuantitatif	73

3.5.2 Teknik Analisis Data Kualitatif	75
3.6 Indikator Keberhasilan.....	79
BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Siklus 1	80
4.1.1 Perencanaan (<i>Planning</i>).....	80
4.1.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (<i>Acting and Observing</i>) ...	80
4.1.3 Refleksi (<i>Reflecting</i>)	101
4.2 Siklus 2	104
4.2.1 Perencanaan (<i>Planning</i>).....	104
4.2.2 Pelaksanaan Tindakan dan Pengamatan (<i>Acting and Observing</i>) .	105
4.2.3 Refleksi (<i>Reflecting</i>)	126
BAB V PEMBAHASAN	
5.1 Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i>	134
5.2 Peningkatan Aktivitas Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i>	143
5.3 Peningkatan Keterampilan Mengajar Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Melalui Model <i>Problem Based Learning</i>	147
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Simpulan	152
6.2 Saran	153
6.2.1 Bagi Guru.....	153

6.2.2	Bagi Sekolah	153
6.2.3	Bagi Siswa	154
6.2.4	Bagi Orang tua	154
6.2.5	Bagi Penelitian Selanjutnya	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN	161



DAFTAR TABEL

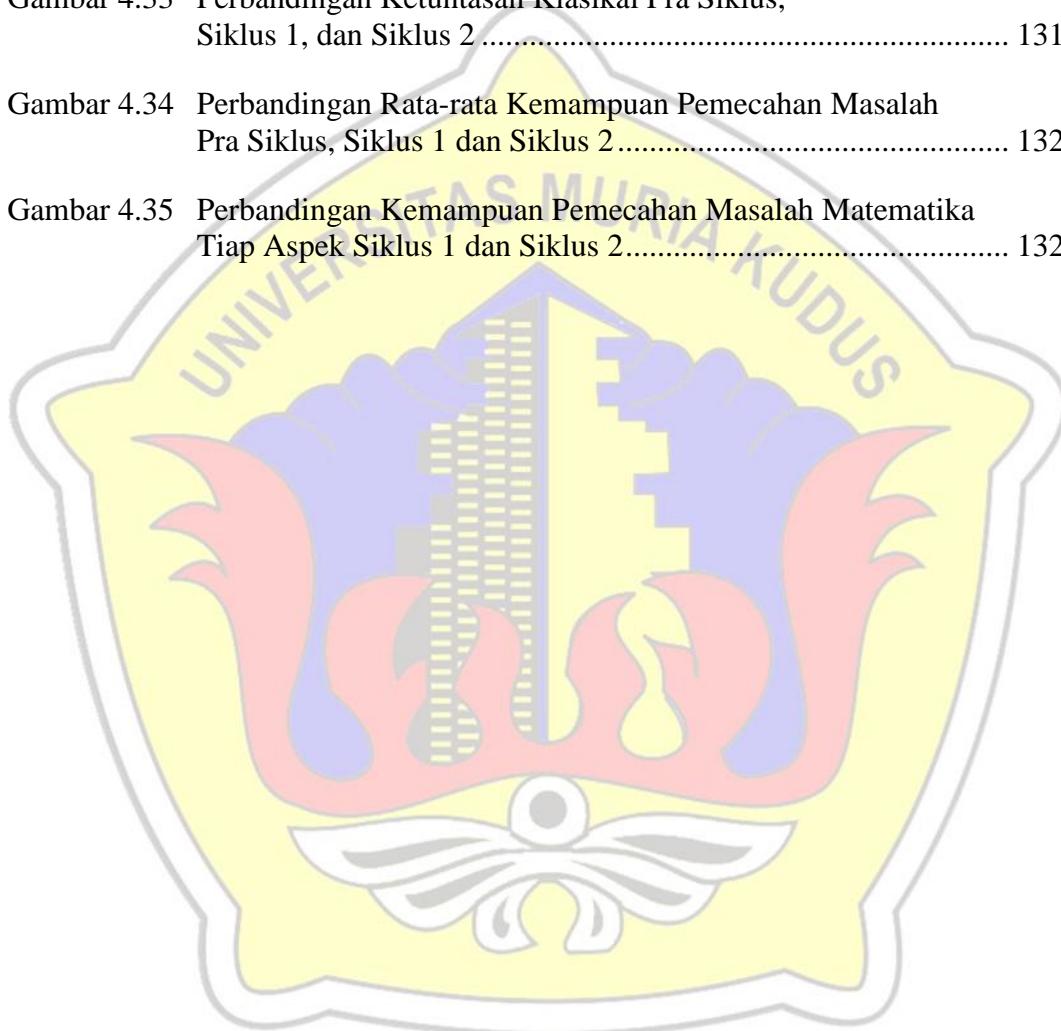
	Halaman	
Tabel 2.1	Tahap Perkembangan Kognitif Menurut Piaget	17
Tabel 2.2	Fase Model <i>Problem Based Learning</i>	41
Tabel 3.1	Pedoman Penilaian Butir Soal	70
Tabel 3.2	Kategori Penilaian Butir Soal.....	70
Tabel 3.3	Pedoman Penskoran Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	73
Tabel 3.4	Kriteria Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Tiap Aspek.....	74
Tabel 3.5	Kriteria Ketuntasan Belajar	74
Tabel 3.6	Pedoman Penskoran Keterampilan Mengajar Guru	77
Tabel 3.7	Pedoman Penskoran Aktivitas Pemecahan Masalah Matematika Siswa	78
Tabel 4.1	Hasil Tes Evaluasi Pemecahan Masalah Siklus 1	97
Tabel 4.2	Kekurangan Aktivitas Pemecahan Masalah Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Siklus 1	102
Tabel 4.3	Hasil Tes Evaluasi Pemecahan Masalah Siklus 2	122
Tabel 4.4	Kekurangan Aktivitas Pemecahan Masalah Siswa dan Keterampilan Mengajar Guru Siklus 2.....	127
Tabel 4.5	Aktivitas Pemecahan Masalah Matematika Siswa	128
Tabel 4.6	Keterampilan Mengajar Guru dalam Pembelajaran Matematika	129
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Tes Evaluasi Pemecahan Masalah Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	130

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 2.1	Kubus ABCD EFGH	21
Gambar 2.2	Kubus dan Jaring-jaring Kubus	22
Gambar 2.3	Kubus ABCD EFGH dengan rusuk r	23
Gambar 2.4	Balok ABCD EFGH.....	24
Gambar 2.5	Balok dan Jaring-jaring Balok.....	24
Gambar 2.6	Balok ABCD EFGH	25
Gambar 2.7	Kerangka Berpikir	49
Gambar 3.1	Desain Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan Taggart	54
Gambar 4.1	Tahap 1 “menyajikan masalah” Siklus 1 Pertemuan I	83
Gambar 4.2	Tahap 2 “memahami masalah” Siklus 1 Pertemuan I	84
Gambar 4.3	Tahap 3 “menyelesaikan masalah” Siklus 1 Pertemuan I	86
Gambar 4.4	Tahap 4 “mempresentasikan hasil diskusi” Siklus 1 Pertemuan I.....	87
Gambar 4.5	Tahap 5 “menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah” Siklus 1 Pertemuan I.....	88
Gambar 4.6	Tahap 1 “menyajikan masalah” Siklus 1 Pertemuan II	91
Gambar 4.7	Tahap 2 “memahami masalah” Siklus 1 Pertemuan II.....	92
Gambar 4.8	Tahap 3 “menyelesaikan masalah” Siklus 1 Pertemuan II	94
Gambar 4.9	Tahap 4 “mempresentasikan hasil diskusi” Siklus 1 Pertemuan II	94
Gambar 4.10	Tahap 5 “menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah” Siklus 1 Pertemuan II	95

Gambar 4.11	Tahap Evaluasi Siklus 1	96
Gambar 4.12	Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus 1	98
Gambar 4.13	Aktivitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 1 Pertemuan I dan Siklus I Pertemuan II.....	100
Gambar 4.14	Keterampilan Mengajar Guru dengan model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan I dan Siklus 1 Pertemuan II	101
Gambar 4.15	Kegiatan awal dalam proses pembelajaran Siklus 2 Pertemuan I.....	107
Gambar 4.16	Tahap 1 “menyajikan masalah” Siklus 2 Pertemuan I	108
Gambar 4.17	Tahap 2 “memahami masalah” Siklus 2 Pertemuan I	109
Gambar 4.18	Tahap 3 “menyelesaikan masalah” Siklus 2 Pertemuan I	111
Gambar 4.19	Tahap 4 “mempresentasikan hasil diskusi” Siklus 2 Pertemuan I.....	111
Gambar 4.20	Tahap 5 “menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah” Siklus 2 Pertemuan I.....	112
Gambar 4.21	Kegiatan awal dalam proses pembelajaran Siklus 2 Pertemuan II	115
Gambar 4.22	Tahap 1 “menyajikan masalah” Siklus 2 Pertemuan II	116
Gambar 4.23	Tahap 2 “memahami masalah” Siklus 2 Pertemuan II	117
Gambar 4.24	Tahap 3 “menyelesaikan masalah” Siklus 2 Pertemuan II	119
Gambar 4.25	Tahap 4 “mempresentasikan hasil diskusi” Siklus 2 Pertemuan II	120
Gambar 4.26	Tahap 5 “menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah” Siklus 2 Pertemuan II	121
Gambar 4.27	Tahap Evaluasi Siklus 2	122
Gambar 4.28	Diagram Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus 2.....	123
Gambar 4.29	Aktivitas Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 2 Pertemuan I dan Siklus 2 Pertemuan II	125

Gambar 4.30 Keterampilan Mengajar Guru dengan model Problem Based Learning Siklus 2 Pertemuan I dan Siklus 2 Pertemuan II.....	126
Gambar 4.31 Perbandingan Aktivitas Pemecahan Masalah Matematika Siswa Siklus 1 dan Siklus 2	127
Gambar 4.32 Perbandingan Keterampilan Mengajar Guru dengan model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 dan Siklus 2	129
Gambar 4.33 Perbandingan Ketuntasan Klasikal Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2	131
Gambar 4.34 Perbandingan Rata-rata Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2	132
Gambar 4.35 Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Tiap Aspek Siklus 1 dan Siklus 2	132



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian	161
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Untuk Guru Sebelum Penelitian	162
Lampiran 3 : Daftar Siswa Kelas V SD 1 Mlati Lor Tahun Ajaran 2013-2014	164
Lampiran 4 : Daftar Nilai Matematika Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V Tahun Ajaran 2013-2014	165
Lampiran 5 : Silabus Siklus 1	166
Lampiran 6 : RPP Siklus 1 Pertemuan I	171
Lampiran 7 : RPP Siklus 1 Pertemuan II	178
Lampiran 8 : Materi Pokok Siklus 1	185
Lampiran 9 : Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	187
Lampiran 10 : Lembar Kerja Siswa Siklus 1 Pertemuan II	190
Lampiran 11 : Kisi-Kisi Soal Evaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1	193
Lampiran 12 : Soal Evaluasi Siklus 1	194
Lampiran 13 : Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Tes Evaluasi Siklus 1	196
Lampiran 14 : Daftar Nilai Matematika Menyelesaikan Soal Cerita Materi Luas Permukaan Kubus Balok Kelas V Tahun Ajaran 2013-2014 Siklus 1	201
Lampiran 15 : Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Tiap Aspek Siklus 1	202
Lampiran 16 : Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan I	204

Lampiran 17	: Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan II	208
Lampiran 18	: Kisi - Kisi Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan I	212
Lampiran 19	: Lembar Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan I	213
Lampiran 20	: Kisi - Kisi Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan II	220
Lampiran 21	: Lembar Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1 Pertemuan II	221
Lampiran 22	: Pedoman Wawancara Untuk Guru Setelah Penelitian Siklus 1	228
Lampiran 23	: Lembar Validasi Instrumen Tes Evaluasi Dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 1	231
Lampiran 24	: Silabus Siklus 2	237
Lampiran 25	: RPP Siklus 2 Pertemuan I	242
Lampiran 26	: RPP Siklus 2 Pertemuan II	248
Lampiran 27	: Materi Pokok Siklus 2	254
Lampiran 28	: Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan I.....	256
Lampiran 29	: Lembar Kerja Siswa Siklus 2 Pertemuan II	259
Lampiran 30	: Kisi-Kisi Soal Evaluasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2	262
Lampiran 31	: Soal Evaluasi Siklus 2	263
Lampiran 32	: Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Tes Evaluas Siklus 2	265

Lampiran 33	: Daftar Nilai Matematika Menyelesaikan Soal Cerita Materi Volume Kubus Balok Kelas V Tahun Ajaran 2013-2014 Siklus 2.....	270
Lampiran 34	: Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Tiap Aspek Siklus 2	271
Lampiran 35	: Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan I	273
Lampiran 36	: Lembar Observasi Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Matematika Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan II.....	277
Lampiran 37	: Kisi - Kisi Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan I	281
Lampiran 38	: Lembar Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan I	282
Lampiran 39	: Kisi - Kisi Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan II	290
Lampiran 40	: Lembar Observasi Aktivitas Pemecahanan Masalah Matematika Siswa Melalui Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2 Pertemuan II	291
Lampiran 41	: Pedoman Wawancara Untuk Guru Setelah Penelitian Siklus 2.....	299
Lampiran 42	: Lembar Validasi Instrumen Tes Evaluasi Dengan Model <i>Problem Based Learning</i> Siklus 2	302
Lampiran 43	: Dokumentasi Siklus 1	308
Lampiran 44	: Dokumentasi Siklus 2.....	313
Lampiran 45	: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	318
Lampiran 46	: Surat Pernyataan Perubahan Judul	319
Lampiran 47	: Surat Ijin Penelitian	320
Lampiran 48	: Surat Keterangan Penelitian	321

Lampiran 49 : Pernyataan	322
Lampiran 50 : Berita Acara Bimbingan Dosen Pembimbing 1	323
Lampiran 51 : Berita Acara Bimbingan Dosen Pembimbing 2	326
Lampiran 52 : Keterangan Selesai Bimbingan	328
Lampiran 53 : Permohonan Ujian Skripsi.....	329
Lampiran 54 : Daftar Riwayat Hidup	330

